

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Shalat Dhuha Dan Tadarus Al-Qur’an Di SMPN 1 Gondang Tulungagung” ini ditulis oleh **Mita Zumrotul Ngafifah**, NIM. 2811133157, pembimbing Dr. H. Syamsun Ni’am, M.Ag. NIP. 19730214 200003 1 001.

Kata Kunci : Peran guru pendidikan agama islam, shalat dhuha, tadarus al-qur’an

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena bahwa Pendidikan Agama Islam di sekolah dianggap kurang berhasil dalam membangun kesadaran siswa dalam kegiatan keagamaan. Kurang berhasilnya pembelajaran pendidikan agama islam tersebut karena terbatasnya jam pelajaran agama islam dan lebih banyak penyampaian materi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di sekolah, guru pendidikan agama islam mempunyai beberapa peran dalam meningkatkan aktifitas beribadah siswa.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan shalat dhuha dan tadarus al-qur’an di SMPN 1 Gondang Tulungagung? (2) Bagaimana pelaksanaan shalat dhuha dan tadarus al-qur’an di SMPN 1 Gondang Tulungagung? (3) Bagaimana kendala pelaksanaan shalat dhuha dan tadarus al-Qur’an di SMPN 1 Gondang Tulungagung?

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian terletak di SMPN 1 Gondang Tulungagung. Data yang peneliti dapatkan dari informan yaitu kepala sekolah, guru PAI dan siswa kelas VII SMPN 1 Gondang Tulungagung. Data berupa tempat yaitu di SMPN 1 Gondang Tulungagung, serta dokumen berupa foto dan arsip dokumen sekolah.

Hasil penelitian: (1) Peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan shalat dhuha dan tadarus al-qur’an di SMPN 1 Gondang Tulungagung meliputi: meningkatkan aktifitas beribadah shalat dhuha dan tadarus al-qur’an, guru berperan sebagai pendidik, guru mendidik siswa dan memberikan pemahaman, wawasan, dan mempunyai kesadaran diri untuk melaksanakan shalat dhuha tanpa harus diperintah oleh guru. Kemudian guru sebagai motivator, selalu memberikan motivasi tentang keutamaan shalat dhuha dan manfaat yang dapat diperoleh setelah melaksanakan shalat dhuha. Sebelum ke masjid, lima menit sebelum bel istirahat, memberikan penjelasan di kelas tentang shalat dhuha. Shalat dhuha berdoa untuk dirinya sendiri dan mendo’akan kedua orang tua agar memudahkan dalam mencari rezeki yang halal, menekankan kepada siswa untuk selalu mengedepankan ajaran agama. Selanjutnya guru sebagai model dan teladan, guru juga berperan melaksanakan shalat dhuha, agar kegiatan pelaksanaan shalat dhuha ini lebih tersampaikan kepada siswa. Selanjutnya, guru sebagai fasilitator, tugas guru memberikan kemudahan dalam belajar siswa, agar mereka dapat belajar dengan nyaman, semangat, menyenangkan, dan sarana dan prasarana yang menunjang untuk siswa, seperti tersedianya alat kebersihan di lingkungan masjid, juga untuk beribadah khususnya putri sudah disediakan mukena dan untuk praktek membaca dan menulis al-qur’an di dalam masjid juga telah disediakan al-Qur’an.

Guru sebagai pemberi inspirasi, seorang guru mampu memerankan dan memberikan inspirasi kepada siswa, sehingga pelaksanaan shalat dhuha dan tadarus al-qur'an dapat tersampaikan dan berjalan lancar. Dengan cara guru ikut berpartisipasi melaksanakan shalat dhuha dan tadarus al-qur'an. (2) Pelaksanaan shalat dhuha dan tadarus al-qur'an di SMPN 1 Gondang Tulungagung meliputi: Pelaksanaan shalat dhuha diikuti oleh semua kelas 7A-I. Shalat dhuha ini dilaksanakan secara berjamaah dikerjakan dengan 2 rekaat 2 rekaat, pada setiap 2 rekaat diakhiri dengan 1 kali salam. Dan pelaksanaannya pada waktu istirahat agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Untuk imam shalat dengan diimami oleh Bapak guru PAI dan guru lainnya, terkadang juga siswa laki-laki yang sudah bisa menjadi imam. Tadarus al-Qur'an dilaksanakan setiap hari Jum'at pagi dan diikuti oleh kelas VII secara bergantian. Pelaksanaan tadarus al-Qur'an dimulai pukul 06.30-07.30 wib. Dibaca oleh siswa secara bergantian dan siswa yang lainnya menyimak dan mendengarkan. Didampingi oleh bapak dan ibu guru agama secara bergantian. (3) Kendala pelaksanaan shalat dhuha dan tadarus al-Qur'an di SMPN 1 Gondang Tulungagung meliputi: faktor internal dan faktor eksternal yaitu, (1) kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya mata pelajaran pendidikan agama islam, (2) kurangnya motivasi, (3) ketersediaan waktu yang terbatas, (4) lingkungan keluarga, (5) lingkungan sekolah.

ABSTRACT

Thesis entitled "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Improving the Pray Dhuha and recite Al-qur'an at SMPN 1 Gondang Tulungagung" was written by Mita Zumrotul Ngafifah, NIM. 2811133157, mentors. H. Syamsun Ni'am, M.Ag. NIP. 19730214 200003 1 001.

Keywords: The role of Islamic religious education teacher, Pray Dhuha and recite Al-qur'an.

This research is based on the phenomenon that Islamic Religious Education in schools is considered less successful in building student awareness in religious activities. The lack of successful learning of Islamic religious education due to the limited hours of Islamic religious lessons and more delivery of material. Therefore, to increase religious activities in schools, Islamic religious education teachers have several roles in improving students' worship activities.

The focus of research in the writing of this thesis is (1) How is the role of Islamic religious education teacher in improving prayers dhuha and tadarus al-qur'an in SMPN 1 Gondang Tulungagung? (2) How is dhuha prayer and tadarus al-qur'an done in SMPN 1 Gondang Tulungagung? (3) How is the obstacles the implementation of dhuha prayer and tadarus al-Qur'an in SMPN 1 Gondang Tulungagung?

The approach used in this research is qualitative approach. The research location is located at SMPN 1 Gondang Tulungagung. Data that researchers get from the informant of the principal, teachers PAI and students of class VII SMPN 1 Gondang Tulungagung. Data in the form of places that are in SMPN 1 Gondang Tulungagung, as well as documents in the form of photographs and archives of school documents.

Result of research: (1) The role of Islamic religious education teacher in improving prayer dhuha and tadarus al-qur'an in SMPN 1 Gondang Tulungagung include: increasing activity of praying dhuha and tadarus al-qur'an, teacher role as educator, teacher to educate student And provide understanding, insight, and self-awareness to perform dhuha prayers without having to be instructed by the teacher. Then the teacher as a motivator, always provide motivation about the virtues of dhuha prayer and benefits that can be obtained after practicing dhuha prayer. Prior to the mosque, five minutes before the bell breaks, give an explanation in class about dhuha prayer. Prayers dhuha pray for himself and mendo'akan both parents in order to facilitate in seeking halal sustenance, emphasizing to students to always put forward the teachings of religion. Furthermore, the teacher as a model and role model, the teacher also plays a role of praying dhuha, so that the implementation of dhuha prayer is more conveyed to the students. Furthermore, teachers as facilitators, teachers' tasks provide ease in learning the students, so they can learn with comfort, passion, fun, and facilities and infrastructure that support for students, such as the availability of hygiene tools in the mosque, also to worship in particular the daughter has been provided mukena And for the practice of reading and writing al-quran in the mosque has also been provided al-Qur'an. Master as an inspiration, a teacher is able to portray

and inspire students, so that the dhuha prayer and tadarus al-qur'an can be delivered and running smoothly. By way of teachers participating in performing dhuha prayer and tadarus al-qur'an. (2) Implementation of dhuha prayer and tadarus al-qur'an in SMPN 1 Gondang Tulungagung include: Dhuha prayer followed by all classes 7A-I. Dhuha prayer is held in congregation done with 2 rekaat 2 rekaat, on every 2 rekaat end with 1 time greetings. And its implementation at break time so as not to interfere with teaching and learning activities. For a prayer imam with a priest by PAI teachers and other teachers, sometimes also male students who can already become priests. Tadarus al-Qur'an is held every Friday morning and followed by class VII in turn. The implementation of al-Qur'an tadarus starts at 06.30-07.30 wib. Read by students in turn and other students listen and listen. Accompanied by father and mother religious teacher in turn. (3) Obstacles of dhuha prayer and tadarus al-Qur'an at SMPN 1 Gondang Tulungagung include: internal factors and external factors, (1) lack of awareness of the importance of the subjects of Islamic religious education, (2) lack of motivation, 3) limited time availability, (4) family environment, (5) school environment.

ملاخص

ميثا زمرة العافيفة. ٢٨١١١٣٣١٥٧. البحث العلمي تحت الموضوع " دور المدرس التربية الدين الإسلام لترقية العملية العبودية لطلاب بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ جوندانج تولونج أجونج" تحت المشرف دوكتور شمس النعام المحستير الحاج. رقم التوظيف. ٠٠١١١١٩٧٣٠٢١٤٢٠٠٠٠٣

الكلمة الرئيسية: دور المدرس التربية الدين الإسلام، العملية العبودية.

كانت خلفية البحث في هذا البحث العلمي على وجود الظواهرات تعليم الدين الإسلامي في المدارس يعتبر أقل نجاحا في بناء وعي الطلاب في النشاط الديني. عدم نجاح على تدريس التربية الدينية الإسلامية بسبب ساعات محدودة من الدروس الدينية الإسلامية والمزيد من تقديم المادة. ولذا، لترقية العملية العبودية في المدرسة، لا بد على المدرس أن يملك الدور لترقيتها.

أما مسائل البحث في هذا البحث العلمي : (١) كيف دور المدرس التربية الدين الإسلام لترقية صلاة الضحى و قراءة القرآن بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ جوندانج تولونج أجونج ؟ (٢) كيف عملية صلاة الضحى و قراءة القرآن بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ جوندانج تولونج أجونج ؟ (٣) ما المشكلة في عملية صلاة الضحى و قراءة القرآن بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ جوندانج تولونج أجونج ؟

تستخدم الباحثة فيه البحث الكيفي. بالمكان البحث بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ جوندانج تولونج أجونج. وتعال الباحثة الحقائق من رئيس المدرسة، مدرس تعليم الدين الإسلامي و تلاميذ فص السابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ جوندانج تولونج أجونج. البيانات الموجودة من المكان هو في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ جوندانج تولونج أجونج، فضلا عن الوثائق في شكل صور والمحفوظات تلميذه الوثيقة.

و نتائج البحث في هذا البحث العلمي هو: (١) دور المدرس التربية الدين الإسلام لترقية صلاة الضحى و قراءة القرآن بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ جوندانج تولونج أجونج كما يلي: دور المدرس على ترقية صلاة الضحى و قراءة القرآن هو يعطي مفاهم، تعريف، و لديه

الوعي الذاتي لتنفيذ صلاة الضحى دون الأمر من المدرس. والمدرس كحافز، تعطي الدافع من أولوية الصلاة الضحى والفوائد التي يمكن الحصول عليها بعد صلاة الضحى. و خمسة الدقائق قبل وقة الإستراحة، أعطى المدرس بعض البيانات من الفوائد صلاة الضحى. و علم المدرس إلى التلاميذ لدعاء الى نفسه و لولديه. ثم المدرس كنموذج ، والمعلمين أيضا صلاة الضحى، بحيث يتم تسليم تنفيذ أنشطة هذه صلاة الضحى للطلاب. بعد ذلك، قدم المدرس كميصر، وتعطى توفير السهولة في التعلم من الطلاب، حيث أنه يمكنهم تعلم بشكل مريح، العاطفة، والمرح، والمرافق ودعم البنية الأساسية للطلاب، مثل توافر أدوات النظافة البيئية للمسجد وأيضا لخدمة خاصة ابنه قدم بالفعل ماكيننا، وإلى ممارسة قراءة وكتابة القرآن في المسجد وقد أيضا القرآن. المدرس كمانح ، و قادرت المدرس أن يمدرس على تصوير ويعطي الإلهام للطلاب، حتى في عملية الصلاة الضحى وقراءة القرآن يمكن أن يجري بها والتي تعمل بسلاسة. من جانب الطريق شارك المعلمين الصلاة الضحى وقراءة القرآن. (٢) تطبيق صلاة الضحى و قراءة القرآن بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ جوندانج تولونج أجونج كما يلي: تطبيق صلاة الضحى يتابع على كل التلاميذ من صف السابع A-I، ويطبق بالجامعة، ركعتين، وكل ركعتين يأخر بالسلام. و تطبقها في وقت الإستراحة حتى لا تتدخل إلى عملية التعليمية. وإمام الصلاة الضحى هو مدرس التعليم الدين الإسلامي أو المدرس الأخر أو التلامذ من الرجال. وقراءة القرآن يطبق في كل يوم الجمعة صباحا على التلاميذ صف السابع. و يبدأ في الساعة ٠٦.٣٠-٠٧.٣٠ WIB. قراءتها من قبل الطلاب بدوره وغيرهم من الطلاب الاستماع والإصغاء. يرافقه الأب والأم مدرس للدين بدوره. (٣) مشكلة في عملية صلاة الضحى و قراءة القرآن بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ جوندانج تولونج أجونج كما يلي: العوامل الداخلية والعوامل الخارجية كما يلي، (١) عدم وعي الطلاب إلى حول أهمية مواضيع التعليم الديني الإسلامي، (٢) عدم وجود الدافع (٣) توافر الوقت المحدود (٤) البيئة الأسرية (٥) البيئة المدرسية.